

Implementasi Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA

Ahya Arsy Nola¹Universitas
Muhammadiyah
Lampung, Indonesia
Email:mbaa.iii17@gmail.com**Dalman²**Universitas
Muhammadiyah
Lampung, Indonesia
Email:dalman.bangka@gmail.com**Rona Romadhianti³**Universitas
Muhammadiyah Lampung,
Indonesia
Email:ronaromadhianti@gmail.com*Corresponding author: Ahya Arsy Nola: email: mbaa.iii17@gmail.com**Diterima: 03-08-2026****Direvisi: 30-10-2026****Tersedia Daring: 01-11-2026**

Abstrak: Kajian ini digerakkan karena ditemukan rendahnya kemampuan siswa kelas XI SMA Plus Muhammadiyah Natar dalam menulis teks prosedur. Permasalahan utama terjadi karena kesulitan siswa dalam menyusun struktur teks secara runtut, merinci langkah-langkah secara sistematis dan menerapkan kaidah kebahasaan yang benar. Kajian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dengan menerapkan metode Project Based Learning (PjBL) ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijalankan ke dalam dua siklus, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Plus Muhammadiyah Natar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengerjakan tes menulis, melakukan pengamatan, dan mencatat dokumen-dokumen yang relevan. Hasil penelitian memperlihatkan tidak hanya rata-rata nilai siswa pada setiap siklus yang mengalami progress yang membaik, akan tetapi juga didorong dengan kapabilitas peserta didik yang semakin paham dalam penyusunan struktur teks, penerapan aturan kebahasaan, dan mengekspresikan kreativitas saat menulis meningkat. Dengan demikian, penggunaan model Project Based Learning terbukti cukup efektif sebagai metode pembelajaran alternatif yang mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Kata Kunci: keterampilan menulis, teks prosedur, project based learning, bahasa indonesia.

Abstract: This study was started because the eleventh-grade students at SMA Plus Muhammadiyah Natar have difficulty writing procedural texts. Students had trouble organizing the structure of their text in a clear way, explaining the steps in a logical order, and using the right language features properly. This study wanted to help students write better procedural texts by using the Project Based Learning method. The study used Classroom Action Research (CAR), which was carried out in two cycles. Each cycle included stages like planning, taking action, observing what happened, and reflecting on the results. The study involved eleventh-grade students from SMA Plus Muhammadiyah Natar. Data were gathered using writing tests, classroom observations, and records of important information. The results showed that the students' average scores improved steadily in every cycle. Students did better in organizing their writing,

using language correctly, and showing creativity in their writing. The use of the Project Based Learning model was found to be an effective alternative teaching method for improving students' ability to write procedural texts.

Keywords: writing skills, procedural text, project based learning, indonesian language.

Pendahuluan

Peningkatan sumber daya manusia dapat dioptimalkan melalui proses pendidikan. Seseorang tidak hanya memperoleh tambahan pengetahuan saja, tetapi juga bisa mengajarkan kemampuan berpikir kritis, berkreaitivitas, dan berkomunikasi dengan baik (Ujud et al. 2023). Dalam sistem pendidikan resmi, belajar bahasa memiliki peran yang penting sebagai alat utama bagi siswa dalam menyampaikan gagasan, pikiran, dan informasi dengan baik, baik melalui ucapan maupun tulisan (Simamora, Isah Cahyani, and Khaerudin Kurniawan 2024). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa saja, tetapi juga untuk membentuk kemampuan berpikir logis dan terstruktur melalui penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Kecakapan dalam menulis menjadi hal penting untuk ditingkatkan. Dengan memiliki kemampuan menulis, menjadi salah satu bentuk untuk menyampaikan pikiran dan ide secara teratur agar orang lain mudah memahami (Dalman, 2016). Dalam Kurikulum Merdeka, memiliki keterampilan dalam menulis menjadi bagian penting yang difokuskan ke siswa agar dapat menaikkan keterampilan membaca dan menulis bagi para peserta didik, terutama dalam mempelajari berbagai jenis teks (Ratna et al. 2024). Teks prosedur menjadi jenis teks yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah. Teks ini menjelaskan langkah-langkah atau tahapan dalam melakukan suatu kegiatan dengan cara yang teratur dan terstruktur (Firdiawan et al. 2025). Melalui pembelajaran teks prosedur, siswa diharapkan mampu menyusun informasi secara logis, runtut, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat.

Namun, dalam praktik pembelajaran masih ditemukan berbagai kendala. Hal itu diketahui dari hasil observasi awal yang di SMA Plus Muhammadiyah Natar pada siswa kelas XI, keterampilan peserta didik dalam menulis teks prosedur masih tergolong rendah. Peserta didik belum bisa menyusun struktur teks (tujuan,

peralatan dan bahan, serta langkah-langkah), mengorganisasi urutan kegiatan secara sistematis, serta menggunakan kaidah kebahasaan seperti kata kerja imperatif dan ejaan yang tepat. Hal ini diperkuat oleh hasil *pre-test* dengan nilai rata-rata 43, yang berada di bawah KKM 78. Ini menunjukkan bahwa proses belajar yang terjadi belum bisa membuat siswa lebih aktif terlibat, sehingga membuat minat dan hasil belajarnya menjadi rendah.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, dibutuhkan metode ajar yang bisa membuat siswa lebih aktif dan terlibat secara nyata dalam materi pembelajaran. Adapun pendekatan yang bisa diterapkan adalah Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Model ini berfokus pada keterlibatan peserta didik agar bisa turut serta dalam mengeksplorasi, merancang, dan menghasilkan produk secara nyata (Marhumi, Kaharudin, and Rumakefing 2022). Metode PjBL ini bersifat kontekstual, kolaboratif, dan berbasis masalah sehingga efektif dalam mengoptimalkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, memiliki sifat kreatif, kemampuan komunikasi yang unggul, serta dapat berkolaborasi dengan baik (Aziz and Astuti 2023). Adapun langkah-langkah PjBL meliputi penentuan proyek, pengumpulan informasi, perencanaan, penyusunan jadwal, pelaksanaan proyek, pelaporan dan presentasi, penilaian, serta evaluasi (Dinda and Sukma 2021).

Dalam konteks pembelajaran menulis teks prosedur, PjBL memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui kegiatan nyata yang menjadi dasar penulisan. Hal ini memungkinkan siswa memahami struktur teks dan kaidah kebahasaan secara lebih mendalam. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan kreativitas (Utami, Gustiawati, and Purbangkara 2022), berpikir kritis (Rehani and Mustofa 2023), serta pemahaman teks prosedur melalui kombinasi model (Ainun 2025). Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik berfokus pada keterampilan menulis teks prosedur, belum menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta belum diterapkan pada siswa SMA kelas XI.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian yang meliputi: (1) belum mengoptimalkan keterampilan menulis teks prosedur, (2) belum

menggunakan pendekatan PTK sebagai upaya perbaikan berkelanjutan, dan (3) belum diterapkan pada konteks siswa SMA kelas XI. Maka, penelitian ini dilakukan untuk melakukan kajian terhadap aplikasi PjBL dalam pengajaran kepada siswa kelas XI di SMA Plus Muhammadiyah Natar.

Kajian yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki tujuan untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar menulis teks prosedur, seperti yang dijelaskan oleh (Salim, Rasyid, and Haidir 2020). Terdapat 15 siswa dari kelas XI di SMA Plus Muhammadiyah Natar yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini, dengan objek penelitian mengenai kemampuan menulis teks prosedur yang dimiliki oleh siswa tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMA Plus Muhammadiyah Natar, yang terletak di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, selama jangka waktu 6 minggu, yaitu pada bulan September hingga Oktober. Akan ada beberapa tahap dalam dua siklus penelitian yang akan dilakukan, yaitu dimulai dari perencanaan, kemudian melaksanakan tindakan, melakukan observasi, dan diakhiri dengan refleksi. Setiap siklus dilakukan dalam dua pertemuan.



Gambar 1 Tahapan PTK

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada belum diterapkannya metode *Project Based Learning* dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui tes menulis untuk mengukur

peningkatan keterampilan siswa, observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran, serta dokumentasi sebagai data pendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian yang dilakukan dalam penelitian ini, terlihat bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki pengaruh positif dalam membantu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Peningkatan itu terjadi perlahan mulai dari tahap pra tindakan, siklus pertama sampai siklus kedua, seiring dengan perbaikan strategi pembelajaran dalam setiap siklus. Pada tahap pra tindakan, kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur masih berada dalam kategori rendah, terlihat dari nilai rata-rata sebesar 43 dan tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya masih konvensional dan belum bisa memicu partisipasi aktif serta kreativitas siswa dalam kegiatan menulis. Selain itu, rendahnya tingkat kepercayaan diri serta minimnya pengalaman praktik turut menjadi faktor penghambat dalam penguasaan keterampilan tersebut.

Penerapan awal model PjBL dalam Siklus I menunjukkan suatu peningkatan hasil belajar, dengan nilai rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 54,9. Meskipun demikian, peningkatan ini belum tergolong optimal karena sebagian besar siswa masih menjumpai ketidakselarasan dalam mengembangkan isi tulisan, kemudian melakukan penyusunan struktur teks secara sistematis, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang sesuai. Selain itu, dari observasi yang dilakukan juga ditemukan bahwa siswa terlihat aktif dalam proses belajar, meskipun tingkat keaktifan mereka belum sama rata. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih dalam tahap penyesuaian terhadap model pembelajaran berbasis proyek yang membutuhkan kemandirian serta kerja sama. Berikut tabel hasil penilaian kemampuan menulis dan kegiatan siswa dalam pembelajaran berbasis proyek yang dinilai oleh dua observer pada siklus pertama.

No	Kode Siswa	Observer 1		Observer 2		Jumlah Skor		Keterangan	
		Ket.	Aktivitas	Ket.	Aktivitas	Ket.	Aktivitas	Ket.	Aktivitas

		Menulis	Siswa	Menulis	Siswa	Menulis	Siswa	Menulis	Siswa
1	AF	60	90	48	85	54	87,5	Kurang	Tuntas
2	AA	36	90	36	90	36	90	Kurang	Tuntas
3	ZAS	56	95	52	85	54	90	Kurang	Tuntas
4	DJ	44	85	52	85	48	85	Kurang	Tuntas
5	FR	64	90	52	80	58	85	Kurang	Tuntas
6	G	92	90	84	100	88	95	Tuntas	Tuntas
7	IA	56	90	40	90	48	90	Kurang	Tuntas
8	LT	76	90	68	100	72	95	Kurang	Tuntas
9	MAP	68	95	52	85	60	90	Kurang	Tuntas
10	MY	64	85	48	80	56	85	Kurang	Tuntas
11	ZT	52	95	56	90	54	92,5	Kurang	Tuntas
12	O	60	90	48	95	54	92,5	Kurang	Tuntas
13	RAP	64	90	52	90	58	90	Kurang	Tuntas
14	SR	52	95	36	90	44	92,5	Kurang	Tuntas
15	TAA	36	90	44	90	40	90	Kurang	Tuntas
	Rata-rata	-	-	-	-	54,9	90	Kurang	Tuntas

Tabel 1 Hasil Pelaksanaan Siklus 1

Dalam Siklus II, perbaikan tindakan dalam pengajaran kepada peserta didik memberikan hasil yang lebih signifikan. Karenanya, meningkatkan rata-rata nilai yang didapatkan peserta didik menjadi 83 serta telah melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selain itu, persentase ketuntasan belajar juga meningkat secara substansial, dari tidak adanya siswa yang tuntas pada tahap pra tindakan, menjadi satu siswa pada Siklus I, hingga tercapai sebanyak 86,7% pada Siklus II. Hasil ini memperlihatkan mengenai penerapan PjBL yang disertai dengan optimalisasi strategi pembelajaran dapat mendukung peserta didik untuk bisa mengerti konsep teks prosedur secara lebih efektif.

Ditinjau dari proses belajar, terjadi peningkatan kualitas yang cukup signifikan. Aktivitas siswa yang mencakup keterlibatan, kemandirian, kerja sama, dan semangat belajar meningkat dari kategori cukup menjadi sangat baik pada siklus II, dengan persentase mencapai 93,3%. Ini menunjukkan bahwa PjBL bisa membuat lingkungan belajar yang lebih interaktif dan fokus pada kebutuhan siswa (*student-centered learning*).

Peningkatan keterampilan menulis juga terlihat pada berbagai aspek penilaian, antara lain isi dan tujuan penulisan, struktur teks, penggunaan kaidah kebahasaan, kelengkapan informasi, serta aspek mekanik seperti ejaan dan kerapian. Melalui aktivitas proyek, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun teks berdasarkan praktik nyata, sehingga memudahkan mereka

dalam memahami langkah-langkah prosedural secara lebih konkret dan sistematis. Berikut tabel hasil penilaian keterampilan menulis dan aktivitas kegiatan siswa pada *project based learning* oleh kedua observer pada siklus II.

No	Kode Siswa	Observer 1		Observer 2		Jumlah Skor		Keterangan	
		Ket. Menulis	Aktivitas Siswa	Ket. Menulis	Aktivitas Siswa	Ket. Menulis	Aktivitas Siswa	Ket. Menulis	Aktivitas Siswa
1	AF	88	95	76	95	82	95	Tuntas	Tuntas
2	AA	84	95	92	95	88	95	Tuntas	Tuntas
3	ZAS	80	95	80	90	80	92,5	Tuntas	Tuntas
4	DJ	84	90	84	90	84	90	Tuntas	Tuntas
5	FR	84	90	88	95	86	92,5	Tuntas	Tuntas
6	G	100	100	100	100	100	100	Tuntas	Tuntas
7	IA	68	95	68	100	68	97,5	Kurang	Tuntas
8	LT	88	100	72	95	80	97,5	Tuntas	Tuntas
9	MAP	88	100	88	90	88	95	Tuntas	Tuntas
10	MY	68	90	76	95	72	82,5	Kurang	Tuntas
11	ZT	88	100	96	95	92	97,5	Tuntas	Tuntas
12	O	84	90	72	85	78	87,5	Tuntas	Tuntas
13	RAP	88	90	84	85	86	90	Tuntas	Tuntas
14	SR	80	100	76	95	78	97,5	Tuntas	Tuntas
15	TAA	88	90	80	90	84	90	Tuntas	Tuntas
Rata-rata		-	-	-	-	83	93,3	Tuntas	Tuntas

Tabel 2 Hasil Pelaksanaan Siklus 2

Hasil *post-test* pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar dibandingkan dengan siklus I. Nilai rata-rata kelas mencapai 83, yang telah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 78. Dari 15 siswa yang ada, 13 di antaranya sudah berhasil memenuhi standar ketuntasan, sedangkan 2 siswa belum mencapai tingkat ketuntasan tersebut. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah bisa menerapkan pemahaman mereka tentang struktur teks prosedur, aturan bahasa, dan ke lengkapan isi dengan lebih baik karena belajar menggunakan metode berbasis proyek. Secara keseluruhan, eskalasi nilai rata-rata dan jumlah siswa yang tuntas menunjukkan bahwa penerapan strategi yang optimal pada Siklus II, termasuk penegasan tahapan penulisan dan pendampingan yang intensif, berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

Temuan ini sesuai dengan ciri khas PjBL yang mengutamakan pembelajaran berbasis konteks melalui pengalaman langsung. Peserta didik tidak hanya mempelajari materi, tetapi juga secara aktif turut ikut serta dalam kegiatan

eksplorasi, pembuatan, dan evaluasi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kreativitas, rasa percaya diri, dan kemampuan berpikir sistematis dalam kegiatan menulis. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pada kedua siklus menunjukkan keterlibatan aktif peserta didik dalam peoyek yang sedang dilakukan.



Gambar 2 Siklus I



Gambar 3 Siklus II

Secara keseluruhan, melalui penelitian ini dapat memperlihatkan bahwasannya metode pembelajaran PjBL dirasa aplikatif dan dapat mendorong peserta didik dalam menguasai materi dalam menulis teks prosedur, sekaligus memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Keberhasilan ini juga dapat ditinjau dari perubahan sikap serta partisipasi aktif siswa selama proses belajar berlangsung dengan baik karena peningkatan hasil belajar yang mencolok, serta perubahan sikap positif dan keterlibatan aktif siswa sepanjang pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, PjBL bisa menjadi strategi pembelajaran yang inovatif serta relevan bagi peserta didik guna mendorong peningkatan penguasaan pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

Dari analisis yang dilakukan dalam penelitian, ada peningkatan yang *point* pada nilai *pre-test* sampai siklus II, baik dalam hal hasil belajar maupun proses belajar mengajar. Peningkatan ini merujuk bahwa menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek berhasil memberikan dorongan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur. Selain membantu meningkatkan nilai belajar, model ini juga dapat memicu semangat belajar, mengembangkan kreativitas, dan membuat siswa lebih aktif serta tertarik dalam proses belajar.

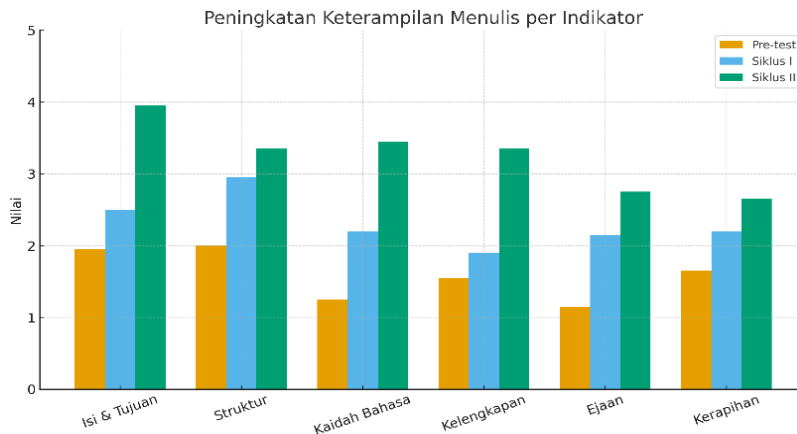


Diagram 1 Presentase Kenaikan Ket. Menulis Teks Prosedur

Menerapkan PjBL dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Peningkatan berlangsung perlahan dari siklus I ke siklus II, baik dalam hal hasil maupun prosesnya. Dalam siklus I, peningkatan belum mencapai tingkat yang optimal karena siswa masih sedang beradaptasi dengan model pembelajaran berbasis proyek. Namun, pada siklus II dilakukan perbaikan, sehingga siswa berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ini terjadi karena siswa secara langsung terlibat dalam kegiatan proyek, sehingga mereka bisa memahami konsep serta cara penerapannya dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, metode PjBL ini terbukti efisien dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis teks prosedur, sekaligus meningkatkan partisipasi dan kualitas proses belajar mereka.

PENUTUP

Dari hasil keijal ini, pengaplikasian tindakan di dalam kelas yang sudah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaplikasian metode PjBL efektif guna mendorong kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur pada peserta didik. Hal ini menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang awalnya 43 sebelum tindakan dilakukan, kemudian naik menjadi 54,9 pada siklus I, dan akhirnya sampai 83 dalam siklus II, dimana hal itu sudah melebihi KKM sebesar 78. Peningkatan ini terjadi di berbagai aspek penilaian, seperti isi, struktur teks, aturan kebahasa, lengkapan informasi serta aspek mekanik penulisan. Selain itu, kemampuan belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan, yaitu dari 0% pada tahap pra tindakan, naik menjadi 6,7% dalam Siklus I, dan terus mengalami peningkatan hingga menjadi 86,7% di Siklus II. Kualitas proses belajar mengajar juga meningkat, terlihat dari naiknya partisipasi siswa dalam belajar hingga mencapai tingkat yang sangat baik, yaitu 93,3%. Siswa semakin bersemangat, bisa berdiri sendiri, dan mampu bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas menulis.

Penerapan PjBL memberikan dampak positif pada semangat belajar, pemahaman tentang konsep, serta kemampuan siswa dalam membuat teks secara terstruktur. Aktivitas berbasis proyek yang melibatkan praktik langsung dan pengalaman dalam konteks nyata terbukti membantu siswa memahami dan menerapkan langkah-langkah dalam menuliskan teks prosedur yang lebih terstruktur dan sesuai aturan yang berlaku. Dengan demikian, PjBL layak dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis sekaligus kualitas proses pembelajaran.

Adapun masukan yang diberikan peneliti, yaitu: (1) guru disarankan mengimplementasikan PjBL secara terencana dengan pengelolaan waktu dan pendampingan yang optimal, khususnya bagi siswa dengan kemampuan rendah; (2) peserta didik diharap mampu bisa lebih aktif dan mandiri di dalam kelas pada tahapan proyek serta mulai melakukan kebiasaan membaca dan merevisi tulisan; (3) sekolah perlu mendukung pembelajaran berbasis proyek melalui penyediaan fasilitas dan penguatan program literasi; serta (4) peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada konteks, materi, atau jenjang yang berbeda dengan metode pembelajaran yang lebih luas agar diperoleh pembelajaran yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Nurul. 2025. "Penerapan Project Based Learning dalam Meningkatkan Pemahaman dan Kompetensi Teks" 9 (1): 180–82.
- Aziz, Muhammad Abdul, and Suhandi Astuti. 2023. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Project Based Learning Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SD." *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8 (2): 89–100. <https://doi.org/10.33084/tunas.v8i2.5084>.
- Dalman (2021). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers
- Dinda, Nadia Ulfa, and Elfia Sukma. 2021. "Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur)." *Journal of Basic Education Studies* 4 (1): 44–62.
- Firdiawan, Yazid, Sri Haryati Rahayuningsih, Siti Rochmiyati, and Moh Rusnoto Susanto. 2025. "Implementasi Tri-N Berbasis Project Based Learning Dalam Peningkatan Kompetensi Menulis Teks Prosedur Pembuatan Patung" 10 (1): 309–14.
- Marhumi, La Ode Kaharudin, and Hartina Rumakefing. 2022. "Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Dengan Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Manusia Pada Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 2 Bungku." *Jurnal Sains Dan Pendidikan Biologi* 1 (2): 15–22.
- Ratna, Claudia, Ningsih Grace, Angel Sirait, Safinatul Hasanah, Program Studi, Pendidikan Bahasa, and Fakultas Bahasa. 2024. "Analisis Penerapan Literasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keterampilan

Menulis Siswa” 2 (1): 74–80.

- Rehani, Annisa, and Triono Ali Mustofa. 2023. “Implementasi Project Based Learning Dalam Meningkatkan Pola Pikir Kritis Siswa Di SMK Negeri 1 Surakarta.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12 (4): 487–96. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/273>.
- Salim, Isran Rasyid, and Haidir. 2020. “Penelitian Tindakan Kelas.” *Indonesia Performance Journal* 4, 5.
- Simamora, Sri Arliyanti, Isah Cahyani, and Khaerudin Kurniawan. 2024. “Model Project Based Learning Berbantuan Media Sosial Instagram Reels Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur.” *Deiksis : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 10 (2): 115–34. <https://doi.org/10.33603/ycc7n373>.
- Ujud, Sartika, Taslim D Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan.” *Jurnal Bioedukasi* 6 (2): 337–47. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>.
- Utami, Soffi Nurhalizza, Resty Gustiawati, and Tedi Purbangkara. 2022. “Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani.” *Jurnal Porkes* 5 (2): 442–50. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.6121>.

